

TUGAS AKHIR

**EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN
DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PEMBANGUNAN
BASKO CITY MALL PADANG**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta*

Oleh :

NAMA : INTAN ADILLAH

NPM : 2010015211085



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR**

**EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN,
KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA
PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG**

Oleh :

INTAN ADILLAH
2010015211085

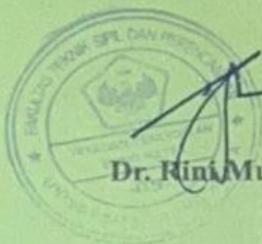


Rabu, 03 September 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Indra Khaidir, S.T., M.Sc.

Dekan FTSP



Dr. Hini Mulyani, S.T., M.Sc. (Eng.)

Ketua Prodi Teknik Sipil

Dr. (Eng.) Khadavi, S.T., M.T

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN,
KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA
PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG**

Oleh :

INTAN ADILLAH
2019015211085



Rabu, 03 September 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Intan Adillah, S.T., M.Sc.

Penguji I

Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T

Penguji II

Evince Oklarina, S.T., M.T

HALAMAN PERNYATAAN

Saya mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta,

Nama Mahasiswa : Intan Adillah

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010015211085

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **“EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG”** adalah :

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metode kesipilan.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini batal.

Padang, 03 September 2025

Yang Membuat pernyataan

INTAN ADILLAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Tugas Akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Serta perjuangan saya selama ini dan sampai pada titik ini, saya sembahkan teruntuk orang-orang yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Keberhasilan dalam penulisan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang, Papa dan Mama. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan. Terima kasih selalu senantiasa memberikan yang terbaik untuk penulis, tak kenal lelah selalu mendoakan, mengusahakan, memberi dukungan baik secara moral maupun finansial. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya Tugas Akhir ini dapat membuat papa dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan terakhirnya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.
2. Kepada kakak dan abang. Terima kasih selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini, terima kasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adikmu dan selalu memberi dukungan. Kasih

sayang dan dukungan mu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang sangat berarti bagi penulis.

3. Kepada seseorang yang berinisial S, seseorang yang kehadirannya sangat berarti dalam setiap proses perjuangan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada untuk penulis. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas waktu, doa dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
4. Teruntuk sahabat baik dan tulusku, Della Rifati, terima kasih atas kurang lebih 5 tahun ini selalu menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat dan apapun peranmu selama proses perkuliahan ini. Terima kasih atas cinta dan ketulusan yang selalu diberikan. Terima kasih telah menemani penulis dalam suka maupun duka yang dialami. Semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan.
5. Teruntuk teman baikku nan seperjuangan, Nadia Oktavia, terima kasih telah berprogres seiringan dengan penulis baik selama masa perkuliahan ataupun proses penyusunan Tugas Akhir ini hingga akhirnya bisa lulus bersama-sama. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga
6. Teruntuk teman baikku nan seperjuangan, Dian Della Agnel terimakasih telah menjadi teman yang senantiasa saling mendukung dalam langkah ini, terimakasih untuk kesempatan baik selama proses perkenalan ini. Tidak pernah menyangka bisa berteman dengan baik dengan manusia unik ini. Bahagia selalu *girl*, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
7. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih “Tane” sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat, tangguh dan ikhlas atas segala perjalanan hidup. Dengan adanya Tugas Akhir ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyanggah gelar S.T dan menjadi tekad maupun acuan untuk melakukan hal yang lebih membanggakan lainnya. Berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah. Semoga hal-hal baik semakin mengiringi langkahmu kedepannya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG.”**

Shalawat dan salam teruntuk nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat muslim sedunia. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rini Mulyani, ST., M.Sc (Eng) selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
2. Bapak Dr. Eng Khadavi, S.T, M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Zufrimar, S.T, M.T selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Indra Khaidir, ST, M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, kritik dan saran dengan tujuan mengarahkan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Riki Adriadi, S.T., M.T. selaku Penguji I dan Ibu Evince Oktarina, S.T., M.T. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan masukan kepada Penulis.
6. Seluruh dosen dan staff di lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
7. Kedua orang tua dan saudara-saudara yang penulis sayangi, berkat doa dan motivasi serta dukungan yang sangat berharga sehingga membuat penulis semangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

8. Keluarga besar Teknik Sipil angkatan 2020 Universitas Bung Hatta.
9. Serta semua pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Dengan segala keterbatasan maka penulisan Tugas Akhir ini tentu saja masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepan yang lebih baik.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat dan dapat dijadikan salah satu referensi bagi pihak yang membutuhkan. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Padang, 16 Agustus 2025

Intan Adillah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	4
HALAMAN PERSEMBAHAN	5
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	9
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR TABEL	12
BAB I PENDAHULUAN.....	15
1.1 Latar Belakang.....	15
1.2 Rumusan Masalah.....	18
1.3 Tujuan Penelitian	18
1.4 Batasan Masalah	19
1.5 Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Proyek Konstruksi.....	22
2.2 Kinerja Proyek Konstruksi.....	23
2.2.1 Biaya Proyek.....	23
2.2.2 Mutu Proyek	24
2.2.3 Waktu proyek.....	24
2.2.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	25
2.3 Kecelakaan Kerja.....	25
2.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	26
2.5 Landasan Hukum Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) di Indonesia	27
2.6 Manajemen dan K3L	28
2.7 Lingkungan Kerja	30
2.8 Peralatan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi	30
2.9 Pengertian Efektivitas	35
2.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi atau Menyebabkan Kegagalan Penerapan K3L.....	36
2.11 Kerangka Pemikiran	36

2.12	Penelitian Kuantitatif	37
2.13	Variabel Penelitian.....	38
2.14	Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN		53
3.1	Prosedur Penelitian	53
3.2	Lokasi Penelitian.....	54
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4	Sumber Data	55
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.6	Rancangan Instrumen Kuesioner	57
3.7	Skala Pengukuran Instrumen	60
3.8	Proses Pengolahan Data.....	61
3.9	Pengujian Instrumen	62
3.10	Teknik Analisis Data	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		66
4.1	Data Umum Proyek	66
4.1.1	Gambaran Umum Proyek	66
4.2	Karakteristik Responden.....	67
4.3	Pengujian Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
4.4	Analisis Deskriptif	74
4.5	Analisis Ranking.....	84
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan	87
5.2	Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....		90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Safety Vest.....	31
Gambar 2. 2 Safety Helmet.....	32
Gambar 2. 3 Safety Shoes.....	32
Gambar 2. 4 Safety BodyHarness.....	33
Gambar 2. 5 Sarung Tangan	33
Gambar 2. 6 Kacamata Kerja.....	34
Gambar 2. 7 Masker Pelindung	34
Gambar 2. 8 Rambu K3	35
Gambar 3. 1 Bagan Alir Penelitian.....	53
Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian.....	54
Gambar 4. 1 Grafik Usia Responden.....	68
Gambar 4. 2 Grafik Pendidikan Responden	69
Gambar 4. 3 Gambar Pengalaman Kerja	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel Penelitian.....	39
Tabel 2. 2 Penelitian Sebelumnya	45
Tabel 3. 1 Data Umum	54
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 3. 3 Rancangan Instrumen t Kuesioner	58
Tabel 3. 4 Bobot Nilai Jawaban	61
Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Tingkat Capaian.....	64
Tabel 4. 1 Informasi Umum Mengenai Proyek.....	67
Tabel 4. 2 Informasi Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4. 3 Informasi Tingkat Pendidikan Responden.....	68
Tabel 4. 4 Informasi Tingkat Pengalaman Kerja.....	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	71
Tabel 4. 6 Deskriptif Keselamatan Kerja	75
Tabel 4. 7 Deskriptif Kesehatan	76
Tabel 4. 8 Deskriptif Keamanan Kerja	78
Tabel 4. 9 Deskriptif Lingkungan Kerja.....	79
Tabel 4. 10 Deskriptif Peralatan dan Pakaian Kerja	80
Tabel 4. 11 Deskriptif Pengawasan Kerja.....	81
Tabel 4. 12 Deskriptif E fektivitas K3L.....	82
Tabel 4. 13 Faktor-faktor Yang Dapat Menghambat Keberhasilan Program K3L ...	85

EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG

Intan Adillah¹⁾

Universitas Bung Hatta

Email : intanadillah798@gmail.com,

Indra Khaidir²⁾

Universitas Bung Hatta

Email : indrakhaidir@bunghatta.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji tingkat efektivitas penerapan aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Basko City Mall Padang. Penerapan K3L dalam sektor konstruksi sangat penting mengingat tingginya potensi kecelakaan kerja dan dampak yang memengaruhi keselamatan tenaga kerja maupun keberlangsungan proyek. Sebanyak 24 responden dilibatkan melalui penyebaran kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan Skala Likert, analisis deskriptif, serta teknik ranking untuk mengidentifikasi faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan implementasi K3L. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan K3L tergolong baik dengan skor rata-rata 124,25 dan TCR sebesar 82,83%. Hambatan utama yang ditemukan adalah kurangnya pemasangan rambu atau informasi proyek, skor rata-rata yang dicapai adalah 3,83 dengan TCR 76,67%, sedangkan keterbatasan dalam penyediaan alat pelindung diri, meliputi pakaian kerja, helm, sepatu boots, sarung tangan dan masker menghasilkan skor rata-rata 3,79 dan TCR 75,83%. Secara keseluruhan, tingkat efektivitas penerapan K3L pada Pembangunan Basko City Mall Padang berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan hasil kuesioner dengan skor total 2.982, rata-rata 123.25 dan TCR 82,83%. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan ketersediaan fasilitas keselamatan kerja agar implementasi K3L semakin optimal.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, keamanan, Lingkungan Kerja, Efektivitas, Proyek Konstruksi.

Pembimbing



Indra Khaidir, S.T., M.Sc.

EFFECTIVENESS OF SAFETY, HEALTH, SECURITY AND WORK ENVIRONMENT (K3L) ON THE BUILDING OF BASKO CITY MALL PADANG

Intan Adillah¹⁾

Bung Hatta University

Email : intanadillah798@gmail.com,

Indra Khaidir²⁾

Bung Hatta University

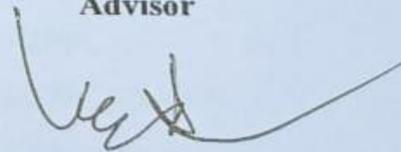
Email : indrakhaidir@bunghatta.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of implementing Occupational Safety, Health, Security, and Environmental (K3L) practices in the Basko City Mall construction project in Padang. The implementation of K3L in the construction sector is essential due to the high potential for workplace accidents and their impacts on workers' safety and project continuity. A total of 24 respondents participated through questionnaires, and the collected data were analyzed using the Likert Scale, descriptive statistics, and ranking analysis to identify dominant factors influencing both the success and the challenges of K3L implementation. The results indicate that K3L practices were generally well applied, with an average score of 124.25 and a TCR of 82.83%. The main barriers were identified as the lack of safety signage or project information (score 3.83; TCR 76.67%) and the insufficient provision of personal protective equipment, including workwear, helmets, boots, gloves, and masks (score 3.79; TCR 75.83%). Overall, the level of effectiveness of K3L implementation in the Basko City Mall project is categorized as very high, with a total score of 2,982, an average of 123.25, and a TCR of 82.83%. These findings highlight the importance of improving safety facilities to further optimize K3L practices.

Keyword: *Occupational Safety and Health, Work Environment, Effectiveness, Construction Project.*

Advisor



Indra Khaidir, S.T., M.Sc.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi termasuk salah satu bidang yang memegang peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, sektor ini memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi, terutama dalam aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L). Oleh sebab itu, penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) yang efektif menjadi keharusan untuk memastikan kelancaran sekaligus keberlanjutan suatu proyek. Pelaksanaan K3L bertujuan memberikan perlindungan kepada pekerja, keluarga, konsumen, serta pihak lain yang terdampak oleh lingkungan kerja. Keberadaan K3L juga memiliki peranan penting dari sisi moral, hukum dan finansial. Setiap organisasi wajib menjamin bahwa semua pihak yang terlibat tetap berada pada kondisi aman selama proses pekerjaan berlangsung. Ruang lingkup pelaksanaannya meliputi upaya pencegahan, pemberlakuan sanksi dan kompensasi, penanganan cedera, pemberian perawatan kesehatan, hingga pemberian cuti sakit.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga merupakan salah satu elemen kunci dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Aspek ini menjadi hak mendasar bagi seluruh pihak yang terlibat, dengan tujuan utama mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Prabowo, 2021). Dalam pelaksanaannya, penerapan K3 sangat menentukan kelancaran proyek karena berpengaruh terhadap proses pembangunan yang sedang berlangsung. Aspek ini juga menjadi fokus utama banyak organisasi karena berkaitan dengan nilai kemanusiaan, biaya dan keuntungan finansial, kepatuhan hukum, serta citra perusahaan. Seluruh faktor tersebut memiliki tingkat kepentingan yang sama, walaupun dalam praktiknya dapat terjadi perubahan perilaku baik dari sisi lingkungan internal maupun faktor eksternal (Erviyanto dan joshua, 2020).

Statistik menunjukkan bahwa sektor konstruksi memiliki tingkat kecelakaan kerja yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lainnya. Faktor penyebabnya antara lain, penggunaan peralatan berat, bahan berbahaya, serta kondisi kerja yang berubah-ubah yang berkontribusi pada tingginya potensi kecelakaan. Kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada Keselamatan pekerja, tetapi juga dapat mengakibatkan keterlambatan proyek dan menambah beban biaya. Saat ini, kecelakaan kerja di

Indonesia masih menjadi perhatian serius. Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja di Indonesia menunjukkan tren peningkatan. Pada tahun 2017 tercatat 123 ribu kasus dengan nilai klaim mencapai Rp 971 miliar, naik dari tahun 2016 yang hanya mencapai Rp 792 miliar. Sementara itu, data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Tengah mencatat adanya penurunan jumlah kecelakaan kerja di wilayah tersebut dari 2016 ke 2017. Tahun 2015 jumlah kasus mencapai 0.083, meningkat menjadi 3.665 pada 2016, dan turun drastis menjadi 1.468 pada 2017.

Tingginya angka kecelakaan kerja seringkali disebabkan oleh belum optimalnya pemenuhan persyaratan dalam pelaksanaan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L). Oleh karena itu, pemerintah sebagai penyelenggara negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi tenaga kerja. Bentuk realisasi tanggung jawab tersebut antara lain melalui penerbitan regulasi, seperti Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK), serta peraturan Menteri Tenaga Kerja No: Per.05/Men/1996 terkait sistem manajemen K3.

Akan tetapi yang terjadi saat ini, meski pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), implementasi di lapangan masih sering diabaikan oleh pelaksana proyek. Rendahnya kesadaran terhadap risiko yang mungkin terjadi, ditambah lemahnya penegakkan hukum serta kurangnya sanksi tegas, membuat aspek Keselamatan, dan Kesehatan Pekerja kerap terpinggirkan. Padahal, K3 tidak hanya berfokus pada prosedur teknis, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap, moral, dan pola pikir pekerja agar selalu mengutamakan keamanan dalam bekerja. Oleh sebab itu, penerapan K3 merupakan tanggung jawab bersama seluruh pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, mulai dari pemilik proyek, kontraktor, hingga pekerja di lapangan, baik yang berkeahlian khusus maupun yang tidak.

Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) merupakan aspek yang esensial di setiap sektor pekerjaan, termasuk pada proyek konstruksi gedung seperti apartement, rumah sakit, hotel, pusat perbelanjaan dan lainnya. Penerapan K3L berperan penting dalam mencegah serta meminimalkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Pelatihan K3L terbukti efektif menurunkan potensi terjadinya kecelakaan kerja, sebab semakin tinggi pemahaman pekerja mengenai K3L, semakin kecil

kemungkinan insiden terjadi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan pekerja akan K3L justru meningkatkan risiko kecelakaan. Banyak kasus kecelakaan kerja bermula dari ketidakefektifan manajemen dalam menerapkan K3L, sehingga ketimpangan ini menjadi faktor mendasar terjadinya insiden. Melihat peningkatan jumlah kecelakaan dan kerugian yang diakibatkannya, pengelolaan K3L yang efektif, menyeluruh dan terintegrasi dalam manajemen perusahaan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Tingginya angka kecelakaan kerja pada proyek konstruksi menunjukkan bahwa aspek K3L belum mendapatkan perhatian yang memadai dari para kontraktor. Padahal, K3L merupakan komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi. Saat ini, penerapan dan pengawasan K3L pada proyek konstruksi masih tergolong lemah, sehingga risiko kecelakaan kerja tetap tinggi. Apabila K3L diterapkan secara tepat dan konsisten, potensi kecelakaan dapat diminimalkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendukung penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi bagi perusahaan guna meningkatkan efektifitas penerapan K3L.

Basko City Mall ini diharapkan dapat memberikan warna baru dalam konsep hijau dan minimalis tidak hanya menjadi pusat perbelanjaan tetapi juga akan menjadi magnet baru untuk perekonomian dan pariwisata di kota Padang, maka dari itu dalam masa pembangunan *Basko City Mall* juga harus memperhatikan penerapan keselamatan, kesehatan dan keamanan kerja dikarenakan maraknya terjadinya fenomena kecelakaan kerja konstruksi pada saat ini

Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) di kalangan pekerja mendorong kebutuhan untuk pelatihan dan pendidikan yang lebih baik. Pengetahuan dan Keterampilan yang tepat dapat membantu para pekerja untuk mengenali bahaya dan dapat mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan.

Dengan mempertimbangkan semua faktor di atas, efektivitas program K3L di proyek konstruksi bukan hanya memiliki nilai penting terhadap menjaga keselamatan pekerja, tetapi juga untuk mencapai tujuan proyek secara efisien dan berkelanjutan. Karena, dari kejadian beberapa tahun terakhir ini, terdapat sederet kecelakaan kerja

yang berakibat fatal untuk para pekerja, Kementerian Ketenagakerjaan RI mengatakan bahwa kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : kondisi kerja yang tidak memadai, penggunaan peralatan berat dan bahan yang berbahaya, kurangnya kesadaran dan pelatihan keselamatan serta kurangnya pengawasan dan pengendalian risiko. Dengan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud mengkaji apakah pada pembangunan Basko *City Mall* Padang ini penerapan K3L sudah efektif atau belum dilakukan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PEMBANGUNAN BASKO CITY MALL PADANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Seperti apa penerapan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam pembangunan Basko *City Mall* Padang?
2. Apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam pembangunan Basko *City Mall* Padang?
3. Bagaimana tingkat efektivitas Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada pembangunan Basko *City Mall* Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan aspek Keselamatan pada pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan Basko *City Mall* padang. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja pada proyek konstruksi pembangunan Basko *City Mall*.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan kerja dalam pembangunan Basko *City Mall*.

3. Mengetahui tingkat efektivitas Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja pada pembangunan Basko *City Mall*.

1.4 Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah, penelitian akan menjadi lebih terfokus dan dapat dilakukan secara efisien. Berikut adalah beberapa batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini :

1. Fokus pada lokasi penelitian : Penelitian dibatasi pada proyek konstruksi pembangunan Basko *City Mall* Padang, sehingga tidak mencakup proyek konstruksi infrastruktur lainnya.
2. Aspek yang diteliti : kajian difokuskan pada aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L) dalam konteks proyek konstruksi. Batasan ini mencakup pemahaman mengenai pelaksanaan K3L dan dampaknya selama proyek berlangsung.
3. Responden penelitian : responden meliputi seluruh pihak yang terlibat pada proyek konstruksi, seperti tenaga kerja, yakni Mandor/Pengawas, Kontraktor, Arsitektur, Tukang Kayu, Tukang Besi, Operator Alat Berat, Pekerja Atap dan Konsultan yang terlibat pada lingkungan proyek tersebut.
4. Kendala penerapan K3L : Penelitian difokuskan pada identifikasi kendala yang muncul dalam penerapan K3L selama proyek berlangsung. Hal tersebut masuk kedalam tantangan untuk mengikuti peraturan, pengawasan keamanan dan masalah-masalah lainnya yang memengaruhi K3L.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam memahami implementasi K3L, khususnya pada proyek pembangunan Basko *City Mall* Padang.
 - b. Bagi Penulis
Penelitian ini berperan sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan demikian, penulis dapat memperluas pengetahuan praktis terkait berbagai permasalahan yang dihadapi

oleh industri konstruksi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta Padang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi dan masukan bagi pengembangan disiplin ilmu teknik sipil, serta menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis.

a. Untuk Kontraktor

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan terkait kinerja kontraktor pelaksana, yang selanjutnya bisa dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas penerapan K3L.

b. Untuk Pengguna Jasa Konstruksi

Melalui penelitian ini, pengguna jasa konstruksi diharapkan memperoleh layanan dan produk yang lebih baik dari kontraktor, sebagai hasil dari peningkatkan kualitas dan kinerja penerapan K3L.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang berisi berbagai teori yang relevan dan mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup prosedur penelitian, sumber data primer maupun sekunder, peralatan atau instrumen pengumpulan data, deskripsi variabel penelitian, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, dilengkapi dengan pembahasan yang mendukung temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian dan kendala yang dihadapi selama proses penelitian.